

BAB IV

ANALISIS FRAMING TERHADAP TEKS BERITA KASUS

HAJI VIA FILIPINA DI SURAT KABAR SUARA MERDEKA

4.1. Analisis Framing Terhadap Kasus Haji Via Filipina

Analisis framing ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh surat kabar Suara Merdeka tentang kasus haji via Filipina pada tanggal 21 Agustus sampai 14 September 2016 atau lebih tepatnya ada 17 berita. Dari ke-17 berita kasus haji via Filipina tersebut, penulis kemudian mengkategorisasikan berdasarkan jumlah yang menjadi *headline* dan tidak *headline*. Di penelitian ini, berita yang menjadi *headline* ada 15 berita dan dua berita berada di rubrik Nasional. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai waktu diterbitkannya berita tersebut.

Dengan analisis *framing* model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkaihan dan kecenderungan berita kasus haji via Filipina di surat kabar Suara Merdeka. Di bawah ini table analisis *framing* Pan dan Kosicki terhadap pemberitaan kasus haji via Filipina.

4.1.1. Berita tanggal 21 Agustus 2016

Tabel 4.1.1

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Berpaspor Filipina, 177 WNI ditangkap
		Lead	Sebanyak 177 warga Negara Indonesia ditangkap petugas imigrasi Filipina karena kedapatan menggunakan paspor Negara tersebut untuk menjalani ibadah haji ke Arab Saudi. Otoritas Filipine berencana mendeportasi mereka.
		Latar informasi	Para WNI itu menggunakan paspor Filipina dan mengaku sebagai warga Negara Filipina saat hendak bertolak ke Madinah dari Bandara Internasional Ninoy Aquino (NAIA), Manila.
		Kutipan sumber	a) "otoritas Filipina terus berkoordinasi dengan KBRI di Manila untuk membantu proses identifikasi 177 WNI itu, agar selanjutnya bisa segera mendeportasi mereka ke Indonesia,"

			<p>kata Komisioner Biro Imigrasi setempat, Jaime Morente.</p> <p>b) “Kami tangani sejak mendapat laporan dari imigrasi Terminal 2 NAIA,” kata Sekertaris Fungsi Protokol dan Konsuler KBRI Manila, Tody Baskoro.</p> <p>c) “KBRI telah dan akan terus memberikan pendampingan terhadap 177 orang yang diduga kuat adalah WNI,” jelas Tody.</p> <p>d) “pada tanggal 19 Agustus sekitar pukul 09.00 KBRI Manila dihubungi oleh imigrasi Bandara Internasional Manila yang memberitahukan adanya sejumlah penumpang Philippines Airlines jurusan Jeddah yang paspornya mencurigakan. Ternyata paspor Filipina mereka palsu, dan mereka itu WNI,” kata Direktur Perlindungan WNI dan Bantuan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri, Lalu Muhammad Iqbal.</p> <p>e) “KBRI juga telah berkomunikasi dengan beberapa ketua kelompok. Kami ingin agar bisa melacak modus sindikat tersebut merekrut WNI kita yang ingin naik haji. Maka sabtu ini(kemarin) tim KBRI Manila bekerja sama dengan otoritas Imigrasi Filipina melakukan wawancara dan pendalaman kasus dengan 177 orang tersebut,” tandas Iqbal.</p>
		Pernyataan	Jaime Morente memerintahkan segera menjerat dakwaan pelanggaran aturan imigrasi terhadap WNI tersebut.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	177 WNI ditahan
		Who	177 WNI, Morente, Tody, dan Iqbal
		Where	Manila, Filipina
		When	Jumat 19 Agustus pagi dan sabtu 20 Agustus 2016
		Why	menggunakan paspor palsu Filipina untuk menjalankan ibadah haji ke Arab Saudi.
		How	Ketika proses wawancara mereka tidak bisa berbahasa lokal seperti Tagalog, Maranao, Cebuano, dan Maguindanao
TEMATIK (cara	3. Detail	Paragraf,	Sudah detail
	4. Koherens	proposisi,	Sudah tepat

wartawan menulis fakta)	i 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah tepat perkumpulan orang jahat dengan berbagai keahlian diganti sindikat.
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“Otoritas” penekanan “pihak imigrasi”. - -

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dengan mengamati judul dan *lead*, Suara Merdeka memberi penekanan bahwa Para WNI itu menggunakan paspor Filipina dan mengaku sebagai warga Negara Filipina saat hendak bertolak ke Madinah dari Bandara Internasional Ninoy Aquino (NAIA), Manila. Hal ini juga dipertegas oleh kutipan-kutipan baik dari otoritas Filipina atau pun dari KBRI Manila.

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah berita, kelengkapan beritanya sudah terpenuhi dan penjelasannya pun sangat detail. Hal ini dibuktikan di *why* dan *how*-nya, dari 13 paragraf ada 7 paragraf yang menjelaskan *why* dan *how*.

c. Struktur Tematik

Dilihat secara keseluruhan paragraf berita ini sudah detail.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, Suara Merdeka tidak terlalu banyak melakukan penonjolan. Di sini Suara Merdeka hanya melakukan penonjolan mengenai otoritas yaitu penekanan pada pihak imigrasi. Dimana berita ini mengulang-ulang kata tersebut sampai empat kali. Maksud dari penonjolan itu adalah ada 177 WNI yang menggunakan paspor Filipina untuk berangkat haji padahal mereka aslinya bukan warga Filipina akhirnya mereka harus berurusan dengan pihak berwenang Filipina.

4.1.2. Berita tanggal 22 Agustus 2016

Tabel 4.1.2

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Daftar tunggu pemicu pelanggaran haji
		Lead	Tertahannya 177 warga Negara Indonesia (WNI) oleh pihak imigrasi Filipina untuk berangkat haji dipicu penuhnya daftar tunggu (<i>waiting list</i>) calon jamaah haji Indonesia.
		Latar informasi	-
		Kutipan sumber	<p>a) “kami upayakan bisa memulangkan mereka. Kami terus berkomunikasi dengan otoritas Filipina untuk menangani hal ini. Bisa jadi pelanggaran hokum ini terjadi karena masalah ketidaktahuan warga negara kita. Maklum, kuota kita itu sangat terbatas dibandingkan dengan minat. <i>Waiting list</i>-nya penuh,” kata Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachri</p> <p>b) “<i>Waiting list</i>-nya penuh, antreannya jadi sangat lama,” kata Fachri</p> <p>c) “mereka (177 WNI) itu korban penipuan. Disampaikan oleh oknum, kepada mereka ini cara legal. Menurut saya jarang ada orang yang sadar, yang rela menghalalkan berbagai cara sampai rela melanggar hukum, hanya ingin naik haji lebih cepat. Itu kan hal-hal yang merusak ibadah haji,” kata Ketua Rabithah Haji Indonesia Ade Marfudin.</p> <p>d) “ berasal dari berbagai daerah, Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan,” Retno LP Marsudi.</p> <p>e) “ mereka terdiri dari 100 perempuan dan 77 laki-laki,” Iqbal.</p> <p>f) “ KBRI telah memasok kebutuhan logistik harian para WNI, seperti, makanan, minuman, obat-obatan, pakaian. Selain itu KBRI Manila juga telah membentuk tim piket agar <i>on daily</i> basis bisa memantau keadaan seluruh 177 WNI di detensi imigrasi dan <i>stand</i></p>

			by selama 24/7 untuk merespons setiap perkembangan yang membutuhkan penanganan secara cepat,” Iqbal.
		Pernyataan	Pemerintah tak punya kendali penuh untuk menjawab tingginya permintaan haji.
		Penutup	Antrean haji menurut Djamil tidak bisa dihindari karena terkait kapasitas Tanah Suci, Armina, dan Masjidil Haram yang terbatas.
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Pelanggaran haji menggunakan paspor Filipina.
		Who	177 WNI, Fachir, Ade Marfudin, Iqbal, Retno LP Marsudi, dan Abdul Djamil.
		Where	Jakarta.
		When	Minggu, 21 Agustus 2016
		Why	Daftar tunggu yang lama sebagai pemicu pelanggaran.
		How	Mereka memanfaatkan sisa kuota haji yang masih dimiliki Filipina sehingga memakai paspor negara tersebut.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail
	4. koherensi		Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat		Sudah tepat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	6. Kata ganti		tindak pidana yang lebih ringan dari pada kejahatan diganti pelanggaran
	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“ <i>waiting list</i> ” penekanan “daftar tunggu”. “pelanggaran” penekanan “tindak pidana ringan”
	8. Grafis		-
	9. Metafora		-

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dengan mengamati judul dan *lead* saja, sudah terlihat gambaran bahwa berita ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa daftar tunggu yang menjadi pemicu pelanggaran tindak pidana yang dilakukan oleh calon haji asal Indonesia. Suara Merdeka berusaha memberikan penonjolan bahwa pelanggaran ini terjadi bukan semata-mata karena salah calon jamaah haji.

b. Struktur Skrip

Dengan memerhatikan unsur skrip, berita ini terpenuhi semua unsurnya.

c. Struktur Tematik

Secara keseluruhan, berita ini memuat dua tema. *Pertama* berkenaan penyebab pelanggaran yang terjadi yaitu daftar tunggu yang lama dan yang *kedua* perincian korban dari daerah mana saja mereka berasal.

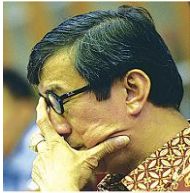
d. Struktur Retoris

Penonjolan-penonjolan dalam struktur retorik terdapat pada *waiting list* yaitu penekanan pada daftar tunggu, kemudian pelanggaran yang ditekankan pada tindak pidana ringan.

4.1.3. Berita tanggal 23 Agustus 2016

Tabel 4.1.3

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Sindikatan penipu calon haji dilacak
		Lead	Kementerian Hukum dan HAM bersama Polri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Agama melacak sindikat yang diduga menipu dan memalsukan dokumen.
		Latar informasi	-
		Kutipan sumber	a) "jadi, ada yang identitasnya palsu. Sedang kami tangani. Mereka dikoordinasi oleh sindikat, baik dari Filipina maupun dari orang-orang kita sini (Indonesia)," kata Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasona Laoly. b) "beberapa kantor imigrasi kami usut. Direktur Wasdakim (Bidang Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian) dan Direktur Lintaskim (Lalu Lintas Keimigrasian) sudah ditugaskan (untuk mengusud-Red)," Yasona. c) "kalau biro tersebut berizin atau terdaftar, bisa kami cabut. Tetapi, kalau ternyata tidak terdaftar, itu raah kepolisian," kata Kepala Bidang Humas Kemenag Rosidin Karidi. d) "kami akan kirim anggota ke sana untuk

			<p>memeriksa mereka sebagai saksi korban,” Direktur Tindak Pidana Bareskrim Polri Brigjen Agus Andrianto.</p> <p>e) “ jadi dengan cara itu, semua legal. Secara hukum agama, melaksanakan haji dengan memakai paspor palsu, tidak boleh,” Wakil MPR Hidayat Nur Wahid.</p>
		Pernyataan	Jaringan tersebut tak hanya beroperasi di Filipina, tetapi juga di Indonesia.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Melacak sindikat yang diduga memalsukan dokumen calon jamaah haji.
		Who	Kementrian Hukum dan Ham, Polri, Kementrian Luar Negri, dan Kementrian Agama, Yasona, Hidayat, Brigjen Agus Andrianto, Rosidin Karidi, dan 177 WNI.
		Where	Jakarta, Indonesia dan Manila, Filipina.
		When	Senin, 22 Agustus 2016
		Why	Langkah ini diambil agar pemerintah dapat mengupayakan pemulangan mereka ke Tanah Air.
		How	Kemenkumham telah memulai pelacakan sindikat itu dengan pemeriksaan internal, terutama di Direktorat Jenderal Imigrasi sebagai lembaga yang berwenang mengeluarkan dokumen keimigrasian
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Sudah detail Sudah tepat Sudah tepat</p> <p>sindikat orang Filipina maupun orang Indonesia diganti jaringan</p>
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. 9. Grafis 10. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>“dilacak” penekanan “mengusust dengan teliti”</p> 

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Judul yang digunakan pada berita ini “Sindiket Penipu Calon Haji Dilacak” merupakan penekanan Suara merdeka bahwa pemerintah Indonesia sedang berusaha mengusut tuntas pihak-pihak mana saja yang bertanggung jawab atas terjadinya pelanggaran ini.

Hal ini diperkuat oleh *lead*-nya “Kementerian Hukum dan HAM bersama Polri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Agama melacak sindikat yang diduga menipu dan memalsukan dokumen 177 calon haji asal Indonesia yang berangkat melalui Filipina.

b. Struktur Skrip

Dengan penyusunan struktur Skrip seperti ini, maka yang akan diterima oleh khalayak adalah pemerintah Indonesia sudah berupaya seoptimal mungkin untuk bisa membuat kasus ini menjadi terang benerang.

c. Struktur Tematik

Dipandang dari sudut tematik yakni cara Suara Merdeka menuliskan fakta, penulisan berita dari awal sampai akhir, Suara Merdeka memberi penekanan terhadap usaha pemerintah Indonesia yang sudah mengerahkan segala upaya untuk mengungkap masalah yang menyangkut 177 calon jamaah haji via Filipina ini.

d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik yaitu Suara Merdeka menekankan fakta, dalam teks berita yang menekankan pada kata melacak sindikat yang diduga menipu dan memalsukan dokumen 177 calon haji asal Indonesia yang berangkat melalui Filipina, dengan kata ini pula Suara Merdeka mempertajam bobot nilai beritanya.

4.1.4. Berita tanggal 24 Agustus 2016

Tabel 4.1.4

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara	1. Skema berita	Headline	11 Calon Haji Jepara Juga Ditahan
		Lead	Dari 177 calon haji yang ditahan di Filipina,

wartawan menyusun fakta)			11 diantaranya berasal dari Jepara. Mereka diduga menggunakan paspor palsu Filipina.
		Latar informasi	Gunakan Paspor Filipina, Diancam Pidana
		Kutipan sumber	<p>a) “Pada umumnya, tidak tercatat memiliki izin usaha keberangkatan haji,” Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar</p> <p>b) “Penyidik berusaha mencari orang-orang yang terkait di masing-masing daerah,” tandasnya.</p> <p>c) “Kalau tahu sengaja menggunakan paspor palsu, sama-sama bisa kena. Namun jika tidak tahu, yang penting bisa ke Mekkah, ya korban penipuan,” Kapolri Jenderal Tito Karnavian</p> <p>d) Sudah diperiksa di Kedutaan. Sudah dapat sejumlah nama agen. Tidak kami sebutkan dulu karena masih penyidikan. Saya belum tahu (hasil memeriksa 177 WNI), mereka baru menjelaskan baru ditawarkan untuk berangkat cepat, karena kuota terbatas dan mengambil kuota Filipina. Sampai di sana dapat paspor Filipina,” jelasnya.</p> <p>e) “Proses verifikasi masih terus dilakukan. Begitu selesai maka akan segera diurus proses pemulangan,” ungkap Menlu Retno LP Marsudi</p>
		Pernyataan	Mereka berangkat melalui agen perjalanan haji abal-abal karena tidak tercatat di Kemenrerian Agama.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	para calon haji juga bisa terjerat pidana
		Who	177 calon haji, Irjen Boy Rafli Amar, Kapolri Jenderal Tito Karnavian, Menlu Retno LP Marsudi.
		Where	Mabes Polri dan Kompleks Istana Negara, Jl Veteran, Jakarta Pusat.
		When	Selasa 23 Agustus 2016
		Why	-
		How	Mantan Kapolda Banten itu mengatakan, pihaknya telah menerbitkan surat dimulainya penyelidikan karena kasus sudah memenuhi unsur pidana, yakni pemalsuan dokumen.
TEMATIK	3. Detail	Paragraf,	kurang detail

(cara wartawan menulis fakta)	4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	cukup tepat Sudah tepat -
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-  <p>lipina. takan, pihaknya dimulainya kasus suc Ingin Cepat Malah Terhambat • Arab Saudi Filipina Dija ber haji cep Indonesia</p>

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Pada pemberitaan dengan judul “11 Calon Haji Jepara Juga Ditahan” Suara Merdeka menekankan fakta bahwa dari Jawa Tengah juga ada calon haji yang menggunakan paspor palsu, mereka lebih tepatnya dari Kabupaten Jepara. Judul ini diperkuat pada *lead*-nya yang menuliskan “Dari 177 calon haji yang ditahan di Filipina, 11 diantaranya berasal dari Jepara. Mereka diduga menggunakan paspor palsu Filipina”.

b. Struktur Skrip

Dari struktur skrip berita ini dapat dilihat bahwa Suara Merdeka bermaksud memberikan gambaran tentang proses penyelidikan kasus ini, pernyataan ini diperkuat oleh kutipan dari Irjen Boy Rafli Amar “Penyidik berusaha mencari orang-orang yang terkait di masing-masing daerah,”

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks berita “11 Calon Haji Jepara Juga Ditahan” membahas beberapa tema: (1) ada 11 calon haji yang menggunakan paspor palsu berasal dari Jepara. (2) dimulainya penyelidikan karena kasus sudah memenuhi unsur pidana, yakni pemalsuan dokumen. (3) Selain membidik

agen perjalanan, para calon haji juga bisa terjerat pidana bila terbukti dengan sadar dan sengaja memasukan paspor Filipina.

d. Struktur Retoris


Pada unsur retorisnya, Suara Merdeka menekankan pada gambar/foto dua orang yang berpakaian ihram dan bertuliskan “ingin cepat malah terhambat”, hal ini dimaksudkan memberi penonjolan bahwa dengan gambar tersebut pembaca paham, mengambil jalan pintas tidak mesti cepat sampai.

4.1.5. Berita tanggal 25 Agustus 2016

Tabel 4.1.5

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	“Haji Filipina” Tahun Lalu Lolos
		Lead	Perekrutan “haji Filipina” di Jepara ternyata sudah berlangsung setahun lalu. Dari 177 calon haji yang ditangkap oleh Filipina, 19 orang rombongan dari Jepara. Tahun lalu, ada rombongan dari Jepara yang lolos naik haji lewat Filipina.
		Latar informasi	Aksi sindikat haji telah bergerilya dengan mendatangi rumah per rumah menawari warga Jepara untuk berangkat haji melalui Filipina
		Kutipan sumber	a) “Bahkan sebelum puasa tahun ini juga ada biro lain yang menawari, biayanya Rp 140 juta langsung naik haji,” kata Ahmad warga Jepara b) “uangnya diputar-putar dulu. Katanya sudah ada 25 orang yang mendaftar. Kata yang menawari saya, pemiliknya punya koneksi Kementerian Agama Malaysia,” ungkapnya c) “Kami belum menentukan tersangka. Sebelum ditetapkan tersangka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap saksi korban dan saksi korban ini yang kami sampaikan tadi akan dilaksanakan di Filipina,” Boy Rafli Amar d) “Ada 14 orang dari Jepara, termasuk istri dan anak saja. Ada juga dari dua dari Bojonegoro, dua dari Grobogan,

		<p>serta satu lagi dari Semarang,” pemilik biro jasa pemberangkatan jamaah haji dari Jepara, PT Fadlu Robbi Muhammad Shoheh.</p> <p>e) “Kasus tersebut murni koordinasi yang dilakukan secara pribadi oleh istri saya, yang kebetulan kenal dengan pengelola biro perjalanan Ramana Tour di Jakarta. Namanya (dari Ramana Tour red) Pak Andi. Istri saya berposisi sebagai pendamping warga yang ingin berangkat haji melalui Filipina. Biro di Jakarta itu berkoordinasi dengan Syeh Rasyid di Filipina. Tidak ada kaitan dengan biro milik saya. Bahkan saat pemberangkatan mobil trevel saya tidak saya izinkan untuk berangkat,” ungkapnya Shoheh.</p> <p>f) “Mereka ditahan di pos pemeriksaan dokumen. Padahal tas dan barang-barang lainnya sudah masuk ke bagasi pesawat,” tuturnya Shoheh</p> <p>g) “Tahunlalu sukses memberangkatkan jamaah haji,” ucapnya Shoheh.</p> <p>h) “<i>Mboten Mas, mboten,</i>” kata pihak keluarga calon jamaah haji yang ditahan asal Desa Mulyoharjo.</p> <p>i) “Kami sudah mengecek semua dokumen, termasuk paspor sudah sesuai persyaratan. Jadi bukan paspor dari Indonesianya yang palsu, kalau pakai paspor Indonesia ya tentu tidak akan ada masalah,” Kepala Karwil Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Jateng Bambang Sumardiono</p> <p>j) “Banyak sekali biro perjalanan yang beroperasi tanpa izin dari kami di sini.. mereka cabang, tetapi tidak memiliki keabsahan. Masyarakat agar berhati-hati dan menghindari penawaran langsung naik haji. Itu berpotensi penipuan. Naik haji di Jateng itu ada daftar tunggu. Harus sabar,” Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Jateng, Noor Badi</p>
	Pernyataan	Tujuh agen perjalanan diselidiki.
	Penutup	-

SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Agen perjalanan diselidiki
		Who	19 orang rombongan dari Jepara, Ahmad, Boy Rafli Amar, Shoheh, Bambang, Noor Badi, Solekan, Sunarto, dan Kapolda Jawa Tengah, Irjen Pol Condro Kirono.
		Where	Jepara, Jakarta,
		When	Rabu, 24 Agustus 2016
		Why	Tahun lalu, ada rombongan dari Jepara yang lolos naik haji lewat Filipina.
		How	Kepolisian tengah menggali profil tujuh agen perjalanan haji yang memberangkatkan 177 calon haji Indonesia.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf,	Sudah detail
	4. koherensi	proposisi,	Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat	kalimat,	Sudah tepat
	6. Kata ganti	hubungan antar kalimat	-
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon	Kata, idiom,	“bergerilya” penekanan “siasat” 
	8. Grafis	gambar/foto, grafik	
	9. Metafora		-

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari judul tersebut Suara Merdeka menjelaskan bahwa pada tahun 2015 haji via Filipina telah lolos, hal ini diperkuat dengan *lead*-nya Suara Merdeka yang menuliskan “Perekrutan “haji Filipina” di Jepara ternyata sudah berlangsung setahun lalu. Dari 177 calon haji yang ditangkap oleh Filipina, 19 orang rombongan dari Jepara. Tahun lalu, ada rombongan dari Jepara yang lolos naik haji lewat Filipina”.

b. Struktur Skrip

Unsur berita 5W+1H-nya sudah terpenuhi dengan lengkap, beritanya pun sangat detail.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks beritanya disampaikan berkesinambungan untuk menjelaskan biro pemberangkatan haji yang diindikasikan memberangkatkan para calon jamaah haji via Filipina.


d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, ada gambar yang cukup mencolok dengan background kuning yaitu dua orang yang sudah berpakaian ihram dan membawa koper tetapi wajah mereka sedih. Suara merdeka ingin menonjolkan bahwa para calon haji via Filipina sedang terbelit masalah.

4.1.6. Berita tanggal 26 Agustus 2016

Tabel 4.1.6

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Rombongan “Haji Filipina” Dibebaskan
		Lead	Sebanyak 177 calon haji yang ditangkap otoritas Filipina kini sudah dipindahkan ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Manila. Selama lima hari mereka berada di pusat penahanan imigrasi.
		Latar informasi	Pemastian pemindahan ke KBRI disampaikan Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian saat berada di Gedung Kopolnas.
		Kutipan sumber	<p>a) “Sudah tidak lagi ditempatkan di rumah tahanan kepolisian, tapi sudah dipindahkan ke kedutaan di Filipina. Mereka di sana sambil menunggu verifikasi data mereka bahwa mereka betul-betul mereka adalah warga Negara Indonesia,” Tito Karnavian.</p> <p>b) “Deportasi kemungkinan besar. Kami dapat suratnya mekanismenya kemungkinan besar deportasi.” Tambahnya.</p> <p>c) “Kami harapkan dalam waktu 1 sampai 2 hari sudah dapat jawaban. Hari ini, pihak Filipina akan lakukan sidang kabinet terkait WNI bisa dipulangkan atau tidak,” Juru bicara Kemenlu RI, Arrmanatha Nasir</p>

			<p>d) “Kami tentu mempunyai pertimbangan-pertimbangan, dan pemakluman yang membuat kewarganegaraan mereka tak harus dibatalkan,” Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) Kementerian Hukum dan Ham, Freddy Haris.</p> <p>e) “Di Filipina, rombongan bertemu dengan pengelola biro di Filipina untuk menukar paspor dan visa wisata dengan paspor Negara Filipina. Diberikan pula sejumlah perlengkapan ibadah haji,” Musyafak anak Karomisah (63), warga RT 4 RW 1, Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung, Jepara,.</p>
		Pernyataan	kemungkinan mereka baru bisa dipulangkan ke Tanah Air setelah selesai verifikasi identitas
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Rombongan “Haji Filipina” Dibebaskan
		Who	177 calon haji, Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian, Arrmanatha Nasir, Musyafak, Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi, Freddy Haris, dan Hikmahanto Juwana
		Where	Gedung Kompolna, Jepara
		When	Kamis 25 Agustus 2016
		Why	177 calon haji Indonesia adalah korban dari sindikat kejahatan.
		How	Bareskrim Polri menyidik tindak pidana terhadap para pemilik agen perjalanan yang memberangkatkan mereka.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf,	Sudah detail
	4. koherensi	proposisi,	Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat	kalimat,	Sudah tepat
	6. Kata ganti	hubungan antar kalimat	Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian diganti Mantan Kapolda Papua
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon	Kata, idiom,	“rombongan” penekanan “anggota dari 177 haji Filipina dari Jepara”
	8. Grafis	gambar/foto, grafik	

	9. Metafora		-
--	-------------	--	---

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Pada pemberitaan dengan judul “Rombongan “Haji Filipina” Dibebaskan” Suara Merdeka memastikan bahwa calon jamaah haji yang ditangkap oleh otoritas Filipina telah dipindahkan ke KBRI di Manila. Judul tersebut diperkuat oleh lead-nya Suara Merdeka yaitu “sebanyak 177 calon haji yang ditangkap otoritas Filipina kini sudah dipindahkan ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Manila. Selama lima hari mereka berada di pusat penahanan imigrasi”.

Kemudian dipertegas kembali oleh pernyataan Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian, bahwa tim Bareskrim Mabes Polri yang berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri dan otoritas Filipina tengah memeriksa rombongan “haji Filipina” di kedutaan.

b. Struktur Skrip

Dari sudut skrip, unsur kelengkapan beritanya sudah lengkap. Dimulai dengan (*what*) rombongan “Haji Filipina” dibebaskan, (*who*) 177 calon haji, Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian, (*where*) Gedung Kompolna, (*when*) Kamis 25 Agustus 2016, (*why*) 177 calon haji Indonesia adalah korban dari sindikat kejahatan, dan (*how*) Bareskrim Polri menyidik tindak pidana terhadap para pemilik agen perjalanan yang memberangkatkan mereka.

Dari penyusunan skrip seperti ini, maka yang akan diterima oleh pembaca bahwa para calon haji Indonesia yang berangkat lewat Filipina adalah korban dari agen perjalanan haji yang ilegal.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks berita mengetengahkan beberapa poin. (1) kepastian 177 calon haji via Filipina dibebaskan. (2) menyidik tindak pidana terhadap para pemilik agen perjalanan yang memberangkatkan mereka. (3) status kewarganegaraan mereka tetap Indonesia.

d. Struktur Retoris

Penekanan struktur ini pada gambar wajah Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian yang sedang memberikan keterangan pers di Gedung Kompolnas, Kamis (25/8). Informasi yang diberikan yaitu berkenaan pemindahan calon “haji Filipina” dari rumah tahanan kepolisian Filipina ke KBRI di Filipina.

4.1.7. Berita tanggal 27 Agustus 2016

Tabel 4.1.7

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	177 Calon Haji Masih WNI
		Lead	Sebanyak 177 calon haji asal Indonesia yang tertahan di Filipina masih berstatus WNI. Mereka tidak akan kehilangan kewarganegaraan. Kepastian itu disampaikan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Jumat (26/8).
		Latar informasi	Undang-Undang Ke-warganegaraan mengatur, yang kehilangan (kewarganegaraan) adalah mereka yang ingin, yang serius mengurus sesuai prosedur.
		Kutipan sumber	<p>a) “Saya tegaskan mereka ini korban penipuan. Pasti tidak kehilangan kewarganegaraan Indonesia. Undang-Undang Ke-warganegaraan mengatur, yang kehilangan (kewarganegaraan) adalah mereka yang ingin, yang serius mengurus sesuai prosedur. Ini kan ditipu. Beda sekali antara yang memang ingin jadi warganegara asing dan yang ditipu,”kata JK di Kantor Wakil Presiden.</p> <p>b) “Niatnya kan bukan jadi warga negara Filipina. Niatnya naik haji. Mereka orang kampung, mana tahu itu paspor. Dia pikir surat jalan saja. Saya dapat laporan dari dubes (di Filipina), ada (calon haji) yang buta huruf,”paparnya.</p> <p>c) “Gloria masih di bawah usia 18 tahun, sedangkan Arcandra keluar (pindah kewarganegaraan) karena memang sesuai dengan UU itu.” Tambahnya.</p>

			<p>d) “Besarnya kemungkinan setelah Agustus baru bisa pulang,” Wakil Duta Besar RI untuk Filipina Ade Petranto</p> <p>e) “Merka betul betul tidak tahu menahu, tidak ada unsur kesengajaan untuk melakukan penipuan. Yang menipu kan agen-agen itu,” Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto.</p> <p>f) “Artinya, siapa pun, warga negara manapun yang ada di wilayah Indonesia bisa dikenai hukum pidana. Kalau ternyata pelaku adalah warga asing dan dia melakukan di luar negeri, tentu tidak dapat dikenai pidana kita,” Kaporli Jendral Tito Karnavian.</p> <p>g) “Tim sedang bekerja. Nanti kalau sudah berhasil, kami sampaikan kepada publik.” Tambahnya.</p>
		Pernyataan	kasus ini berbeda dari yang dialami mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar dan anggota Paskibraka Gloria Natapradja.
		Penutup	Polisi belum dapat memastikan apakah tujuh agen perjalanan yang terlibat merupakan bagian dari sindikat kejahatan terorganisasi.
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	177 calon haji yang ditahan oleh otoritas Filipina masih Warga Negara Indonesia.
		Who	Wakil Presiden Jusuf Kalla, Wakil Duta Besar RI untuk Filipina Ade Petranto, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto, Kaporli Jendral Tito Karnavian, dan Kepala Divisi Humas Porli Irjen Boy Rafli Amar.
		Where	Kantor Wakil Presiden.
		When	Jumat, 26 Agustus 2016
		Why	Menurut Wapres, keinginan 177 WNI tersebut hanya ingin bisa cepat naik haji.
		How	ke-177 calon haji itu murni korban penipuan oleh agen-agen pemberangkatan haji.
		TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti

RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	
---	---	---	--

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari *headline* “177 Calon Haji Masih WNI”, Suara Merdeka menegaskan bahwa ke-177 calon haji via Filipina yang tertangkap oleh otoritas Filipina tetap Warga Negara Indonesia (WNI). Bahkan kepastian itu disampaikan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla di Kantor Wakil Presiden dan pernyataan ini dijadikan *lead* oleh Suara Merdeka, sebagai penguat penegasannya, *lead* tersebut berbunyi “Sebanyak 177 calon haji asal Indonesia yang tertahan di Filipina masih berstatus WNI. Mereka tidak akan kehilangan kewarganegaraan. Kepastian itu disampaikan Wakil Presiden Jusuf Kalla”.

b. Struktur Skrip

Dalam mengisahkan fakta, Suara Merdeka menuliskannya dengan detail, dengan menjadikan sumber utamanya Wakil Presiden Jusuf Kalla. Dan unsur 5W+1H-nya terpenuhi lengkap

c. Struktur Tematik

Dalam berita ini terdapat tiga tema besar. (1) berkenaan dengan kewarganegaraan ke-177 calon haji via Filipina. (2) proses pemulangannya. Dan (3) Polri melacak sindikat Internasional.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, ada gambar yang cukup dominan di berita, yaitu wajah Wapres Jusuf Kalla yang sedang memberikan keterangan pers dengan gaya khasnya yaitu mengangkat kedua tangannya. Informasi yang

diberikan yaitu berkenaan kepastian status ke-warganegaraan ke-177 calon haji yang berangkat menggunakan paspor Filipina. Hal ini menjelaskan bahwa pemerintah memastikan para calon haji tidak akan kehilangan status kewarganegaraannya.

4.1.8. Berita tanggal 28 Agustus 2016

Tabel 4.1.8

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Pejabat Kemenag Diselidiki
		Lead	Ada dugaan salah satu agen travel yang memberangkatkan 177 “Haji Filipina” merupakan kerabat pejabat Kementerian Agama.
		Latar informasi	Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan pihaknya menyelidiki masalah itu untuk memastikan ada atau tidak keterlibatan jajarannya.
		Kutipan sumber	<p>a) “Muncul berita ada dugaan pegawai di Kementerian Agama di daerah yang ikut membantu proses itu. karena itu, kami verifikasi, identifikasi, dan selidiki,” ujar Lukman Hakim</p> <p>b) “Yang kami khawatirkan, mereka mengaku-ngaku saja untuk penipuan,” tandasnya</p> <p>c) “Kami sudah memiliki tim yang akan diturunkan ke daerah, selain ke Filipina tentunya. Mereka mencari data-data akurat. Jadi tunggu dua-tiga hari ke depan, sampai kamimemiliki data yang benar benar valid,” lanjutnya</p> <p>d) “Informasi yang kami terima, sejauh ini tidak ada satu pun di antara mereka yang memiliki izin resmi sebagai biro travel perjalanan, baik umrah apalagi haji. Karena itu, Kemenag tidak dalam posisi untuk memberikan sanksi karena mereka ilegal. Mungkin aparat penegak hukum yang akan menanganinya. Sebab ini sudah masuk ranah pidana,” tandas Lukman.</p> <p>e) “Ada tiga koordinator dan delapan biro perjalanan haji yang diduga memberangkatkan WNI dari Indonesia</p>

			<p>sudah dimintai keterangan. Tapi kita belum bisa memastikan apakah mereka ini koordinator yang bertanggung jawab atas WNI ini atau sebagai korban juga,” kata Kepala Divisi Humas Porli Irjen Boy Rafli Amar</p> <p>f) “Pemeriksaan terus dilakukan, namun hasilnya belum bisa saya sampaikan, tentunya kami berharap, para WNI cepat dipulangkan, agar bisa membantu penyelidikan,” ungkapnya</p> <p>g) “Mereka itu korban sehingga butuh pendampingan psikologis dan keagamaan,” ujar Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Ahda Barori</p> <p>h) “Mereka dibujuk rayu travel. Bahkan ada yang menyerahkan Rp 400 juta untuk dua orang karena begitu ingin naik haji. Ini kami dampingi serius,” ujarnya</p> <p>i) “Yang kami sayangkan, aparat hanya menunggu laporan. Tidak ada upaya pencegahan,” kata Ketua Komisi Pengawa Haji Indonesia (KPHI) HM Samidin Nasir</p> <p>j) “Kita sudah sering kali mendengar calon haji non kuota terlantar, mulai di Tanah Air, tidak bisa berangkat, bahkan terlantar di Arab Saudi. Ini karena peran travel tak berizin. Karena itu, aparat terkait harus lebih jeli mendeteksi sepak terjang mereka. Para calo-calo, para kaki tangan mereka tentu aktif bergerak ke pelosok-pelosok mencari mangsa,” kata pria asal Kebumen tersebut</p> <p>k) “Celah seperti ini harus diantisipasi pemerintah . bisa dilakuka sosialisasi dan deteksi antisipasi dini. Dengan demikian, calon haji kita tidak jadi sasaran empuk mereka. Jika sudah seperti kejadian di Filipina, pemerintah juga repot. Kasus itu juga memalukan bangsa kita,” kata dia</p>
		Pernyataan	Kemenag telah menurunkan tim investigasi untuk mengumpulkan data agen travel yang memberangkatkan “Haji Filipina”

		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	dugaan pejabat Kemenag terlibat dalam kasus “haji Filipina”.
		Who	177 “Haji Filipina”, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Kepala Divisi Humas Porli Irjen Boy Rafli Amar, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Ahda Barori, Ketua Komisi Pengawa Haji Indonesia (KPHI) HM Samidin Nasir.
		Where	Asrama Haji Donhudan
		When	Jumat, 26 Agustus dan Sabtu, 27 Agustus 2016
		Why	Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan pihaknya menyelidiki masalah itu untuk memastikan ada atau tidak keterlibatan jajarannya
		How	Kemenag telah menurunkan tim investigasi untuk mengumpulkan data agen travel yang memberangkatkan “Haji Filipina”.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail
	4. koherensi		Sudah tepat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	5. Bentuk kalimat		Sudah tepat
	6. Kata ganti		-
	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-
8. Grafis			
9. Metafora	-		

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari pengamatan struktur sintaksis dapat dilihat bahwa berita ini memuat dugaan adanya pejabat Kementrian Agama yang terlibat kasus “haji Filipina”, judul berita menunjukkan dengan jelas.

Selain itu, *lead* yang digunakan juga memperkuat dugaan tersebut. Bahkan kutipan yang dipakai pun mengungkapkan hal senada yaitu Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan pihaknya menyelidiki masalah itu untuk memastikan ada atau tidak keterlibatan jajarannya tetapi Lukman Hakim juga khawatir bahwa para agen “haji Filipina” hanya mengaku-ngaku saja untuk penipuan.

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, Suara Merdeka mengisahkan dengan detail. Semua unsur skripnya pun terpenuhi, unsur yang paling dominan adalah penjelasannya Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Penjelasan ini guna mempertegas ada atau tidak keterlibatan jajarannya.

c. Struktur Tematik

Dipandang dari sudut tematik yakni cara Suara Merdeka menuliskan fakta, penulisan berita dari awal sampai akhir, Suara Merdeka memberi penekanan terhadap usaha Kemenag dalam mengusut dugaan keterlibatan jajarannya.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, ada gambar Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin yang sedang melambaikan tangan dengan *background* pintu mobil terbuka, gambar ini memberikan penekanan bahwa Kemenag sedang melakukan investigasi di jajarannya.

4.1.9. Berita tanggal 29 Agustus 2016

Tabel 4.1.9

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	177 WNI Aman di KBRI
		Lead	Kementrian Luar Negeri Indonesia akhirnya berhasil memindahkan 177 WNI yang diduga menggunakan paspor palsu untuk melakukan ibadah haji dari tahanan imigrasi Filipina ke Kedutaan Besar RI di Manila.
		Latar informasi	seluruh WNI yang tertangkap oleh imigrasi Bandara Internasional Manila itu dalam keadaan baik.
		Kutipan	a) “Kondisi 177 WNI secara umum baik,

		sumber	<p>Tim KBEI bersama Tim Kemenlu akan menangani mereka selama berada di KBRI,” kata Ade Petranto, Wakil Duta Besar RI</p> <p>b) “Insya Allah dalam beberapa waktu ke depan, sudah ada yang ditetapkan sebagai tersangka oleh Bareskrim,” kata Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Boy Rafli Amar</p> <p>c) “Izin biro travel itu harus dicabut, harus dipindahkan karena menipu,” tutur anggota Fraksi PDIP DPRD Jateng Ali Mansur HD</p>
		Pernyataan	Boy enggan memerinci, siapa calon tersangka. Ia menegaskan, nama calon tersangka sudah dikantongi penyidik.
		Penutup	dari 177 calhaj yang ditahan di Filipina, 19 berasal dari Jateng, yakni 11 dari Jepara, lima dari Kota Semarang, dan tiga dari Pati.
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Pemindahkan 177 WNI yang diduga menggunakan paspor palsu untuk melakukan ibadah haji dari tahanan imigrasi Filipina ke Kedutaan Besar RI di Manila.
		Who	177 WNI, Ade Petranto, Wakil Duta Besar RI, Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Boy Rafli Amar, anggota Fraksi PDIP DPRD Jateng Ali Mansur HD, dan Badan Hukum Indonesia (BHI) Kemlu Lalu Muhammad Iqbal.
		Where	Manila
		When	Kemarin
		Why	Pemindahan dilakukan setelah KBRI mendesak Kementerian Kehakiman Filipina untuk memberikan izin, dengan mempertimbangkan ketersediaan fasilitas yang lebih memadai di KBRI.
		How	-
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf,	Cukup detail
	4. koherensi	proposisi,	Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat	kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah tepat
RETORIS (carawartawan menekankan fakta)	6. Kata ganti	antar kalimat	-
	7. Leksikon	Kata, idiom,	-
	8. Grafis	gambar/foto, grafik	-
	9. Metafora		-

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari teks berita “177 WNI Aman di KBRI” ini, Suara Merdeka menjelaskan 177 calon haji via Filipina sekarang sudah dipindahkan ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan kondisi mereka dalam keadaan aman. Yang dipertegas oleh pernyataan Ade Petranto, Wakil Duta Besar RI di Manila.

b. Struktur Skrip

Suara Merdeka mngisahkan dengan cukup detail berita ini, unsur yang tidak terpenuhi *how*-nya.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, Suara Merdeka mengajak pembaca untuk memahami upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah kini sudah ada hasilnya. Seperti yang dibahas pada paragraf pertama yaitu Kementerian Luar Negeri Indonesia akhirnya berhasil memindahkan 177 WNI yang diduga menggunakan paspor palsu untuk melakukan ibadah haji dari tahanan imigrasi Filipina ke Kedutaan Besar RI di Manila

d. Struktur Retoris


Dalam berita ini, tidak ada penekanan-penekanan yang dilakukan Suara Merdeka, mereka lebih berfokus pada penyajian data yang mereka peroleh.

4.1.10. Berita tanggal 30 Agustus 2016

Tabel 4.1.10

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Kepolisian Filipina Tetapkan Lima Tersangka
		Lead	Kepolisian Filipina telah menetapkan lima orang sebagai tersangka dalam kasus pemberangkatan 177 calon haji Indonesia via Manila. Hal itu diungkapkan Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo

			Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto. Meski demikian, Agus tidak menyebutkan identitas lima tersangka tersebut.
		Latar informasi	177 calon haji Indonesia yang berangkat lewat Filipina itu menggunakan paspor asli Indonesia. Namun saat akan berangkat lewat Filipina, menggunakan identitas pendukung (paspor Filipina) yang diduga palsu.
		Kutipan sumber	<p>a) “Apakah dia R dan A sudah menjadi tersangka atau belum, nanti saya cek,” ujar Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto</p> <p>b) “Bagaimanapun mereka hanya korban kejahatan pihak travel. Masa korban penipuan malah ditangkap.” Ujar Mulyono</p> <p>c) “Masyarakat juga sebaiknya banyak mencari informasi agar tidak dirugikan,” papar anggota Fraksi PDIP DPRD Jateng Ali Mansur HD</p> <p>d) “Hal seperti ini sepertinya sudah berlangsung lama. Namun baru tahun ini ketahuan karena jumlah yang diberangkatkan mencapai 177 orang,” tandasnya.</p> <p>e) “Pembangunan sudah selesai, seharusnya nambah kuota lagi. Lamanya waktu tunggu sampai 17 bahkan 20 tahun bisa menyebabkan penipuan karena banyak warga yang tidak sabar ingin naik haji,” ujar Sekretaris Komisi A tersebut.</p>
		Pernyataan	Dua warga Filipina R dan A diduga menjadi koordinator delapan agen perjalanan yang keberangkatan para calon “haji Filipina”.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Penetapan lima tersangka kasus “haji Filipina” oleh kepolisian Filipina.
		Who	kepolisian Filipina, Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto, Mulyono, anggota Fraksi PDIP DPRD Jateng Ali Mansur HD, 177 calon haji Indonesia via Manila, Susilo dan Murni.

		Where	Mabes Polri
		When	Senin, 29 Agustus 2016
		Why	Diduga sebagai pihak yang membantu mengurus pembuatan paspor Filipina.
		How	Polri telah memeriksa 25 saksi, termasuk calon haji yang telah berada di Filipina dan pengurus agen perjalanan di Tanah Air
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail Sudah tepat Sudah tepat Anggota Fraksi PDIP DPRD Jateng Ali Mansur HD diganti Sekretaris Komisi
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-  -

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat gambaran yang jelas tentang ditetapkannya lima tersangka oleh kepolisian Filipina. Upaya tersebut terlihat pada penekanan di judul “Kepolisian Filipina Tetapkan Lima Tersangka”. Judul tersebut kemudian diperkuat oleh *lead*-nya yang berbunyi “Kepolisian Filipina telah menetapkan lima orang sebagai tersangka dalam kasus pemberangkatan 177 calon haji Indonesia via Manila. Hal itu diungkapkan Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto. Meski demikian, Agus tidak menyebutkan identitas lima tersangka tersebut”.

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah berita, teks berita ini sudah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H. Meskipun isi berita tersebut masih merupakan hal yang belum jelas siapa-siapa saja kelima tersangka tersebut.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, berita ini disampaikan secara berkesinambungan. Dan ada tiga tema penting dalam berita ini. (1) mengenai ditetapkannya lima tersangka oleh kepolisian Filipina. (2) ke-177 calon haji tersebut adalah korban agen trevel yang ilegal. (3) pengawasan terhadap KBIH harus terus dilakukan agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali.

d. Struktur Retoris


Penekanan pada struktur ini pada gambar wajah Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto yang sedang memberikan keterangan pers di Mabes Polri, Senin (29/8).. Informasi yang diberikan yaitu berkenaan penetapan lima tersangka oleh kepolisian Filipina.

4.1.11. Berita tanggal 31 Agustus 2016

Tabel 4.1.11

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Penetapan Tersangka setelah 177 WNI Pulang
		Lead	Badan Reserse Kriminal Polri fokus memulangkan 177 calon haji Indonesia yang tertahan di Filipina ke Tanah Air
		Latar informasi	Gelar perkara dan penetapan tersangka akan dilakukan setelah pemulangan mereka tuntas.
		Kutipan sumber	a) “Prediksi calon (tersangka) itu sudah ada,” ujar Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto b) “Intinya, yang berkaitan dengan mereka yang memesan tiket dan yang menerima uang dari korban masih kami cari. Pasti ada korban penanggungjawabnya.” ujar Agus

			<p>c) “Seluruh calon haji Indonesia sudah kumpul di KBRI, Tinggal pemulangan. Pemeriksaan terhadap mereka oleh aparat Filipina sudah selesai. Tinggal hitungan hari,” kata Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Wiranto</p> <p>d) “Mereka diperiksa sebagai saksi,” ujarnya</p> <p>e) “Jadi, 39 WNI itu diperiksa karena pihak Filipina ingin mengusut sindikat tersebut,” kata Wiranto.</p> <p>f) “Hanya, memang persoalannya tidak sederhana. Contoh, kuota Iran. Sejak beberapa bulan lalu, kami sudah mengetahui kecenderungan kuat iran tidak akan berhaji tahun ini,” kata Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin.</p> <p>g) “Mereka juga tidak bisa begitu saja memberikan (kuota itu) kepada Indonesia, karena negara lain tentu meminta perlakuan yang sama dan punya hak yang sama,” imbuhnya.</p> <p>h) “Tahun ini pemerintah Arab Saudi berjanji menuntaskan renovasi Masjidil Haram sehingga tahun depan kuota jadi normal, tidak kena potongan 20 persen,” paparnya.</p>
		Pernyataan	Bareskrim tidak ingin buru-buru menetapkan tersangka dalam kasus ini, karena dikhawatirkan membuat para calon haji tersebut resah
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Penetapan tersangka kasus “haji Filipina” setelah 177 WNI sudah dipulangkan.
		Who	177 WNI , Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Wiranto, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin.
		Where	Mabes Polri dan rumah dinas Menkopolkam, Jalan Denpasar Raya, Jakarta
		When	Selasa, 30 Agustus 2016
		Why	Bareskrim tidak ingin buru-buru

			menetapkan tersangka dalam kasus ini, karena dikhawatirkan membuat para calon haji tersebut resah
		How	penyidikan terus berjalan. Penyidik telah memeriksa 56 saksi, termasuk pengelola agen perjalanan, di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Filipina.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail Sudah tepat Sudah tepat -
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-  - Wiranto

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Berita Suara Merdeka dengan judul “Penetapan Tersangka setelah 177 WNI Pulang”. Dari judul ini, Suara Merdeka mencoba menekankan bahwa tim penyidik Bareskrim Polri sudah mengantongi nama-nama agen travel yang memberangkatkan “haji Filipina”, namun Bareskrim Polri memilih untuk fokus terlebih dahulu memulangkan 177 calhaj ke Tanah Air. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto, bahwa pihaknya tidak ingin terburu-buru menetapkan tersangka dalam kasus ini, karena dikhawatirkan membuat para calon haji tersebut resah.

b. Struktur Skrip

Dari unsur kelengkapan struktur skripnya, berita ini sudah terpenuhi semua unsurnya. Gambaran Suara Merdeka berdasarkan fakta di lapangan

yaitu, (*what*) Penetapan tersangka kasus “haji Filipina” setelah 177 WNI sudah dipulangkan. (*who*) 177 WNI , Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Agus Rianto, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Wiranto, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. (*where*) Mabes Polri dan rumah dinas Menkopolhukam, Jalan Denpasar Raya, Jakarta. (*when*) Selasa, 30 Agustus 2016. (*why*) Bareskrim tidak ingin buru-buru menetapkan tersangka dalam kasus ini, karena dikhawatirkan membuat para calon haji tersebut resah. (*how*) penyidikan terus berjalan. Penyidik telah memeriksa 56 saksi, termasuk pengelola agen perjalanan, di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Filipina.

c. Struktur Tematik

Dalam menuliskan fakta, Suara Merdeka di sini menuliskan dua tema besar. *Pertama* berkenaan dengan penetapan tersangka. Dan *kedua* memanfaatkan kuota negara lain untuk meminimalisir pelanggaran.

d. Struktur Retoris

Penekanan pada struktur ini pada gambar wajah Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Wiranto yang sedang memberikan keterangan pers di rumah dinas nya, Jalan Denpasar Raya, Jakarta. Informasi yang diberikan yaitu berkenaan mengenai pemulangan ke-177 WNI akan dilakukan dalam hitungan hari.


4.1.12. Berita tanggal 4 September 2016

Tabel 4.1.12

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	168 “Haji Filipina” Dipulangkan
		Lead	Kementrian Luar Negeri (Kemenu) memberi kepastian, pada Minggu (4/9) 168 dari 177 “haji Filipina” pulang ke Tanah Air. Sementara sembilan orang lainnya belum dapat dipulangkan, tengah menjalani proses investigasi dari otoritas Filipina.
		Latar informasi	<i>clearance</i> diberikan setelah KBRI melakukan berbagai upaya termasuk menyampaikan <i>suplementary guarantte</i>

			<i>letter</i> atau semacam surat jaminan.
		Kutipan sumber	<p>a) “Direncanakan kepulangan 168 WNI tersebut dengan pesawat khusus (Air Asia) pada Minggu (4/9), sekitar pukul 13.00 waktu Filipina. Bapak Duta Besar RI di Manila bersama Tim Kemenlu akan langsung mendampingi para WNI dalam penerbangan tersebut,” kata Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia & Bantuan Hukum Indonesia (PWNI & HBI) Kementerian Luar Negeri Lalu M Iqbal</p> <p>b) “Mereka berasal dari Jawa Timur, Bnaten, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Timur, dan DKI,” ucap Iqbal.</p> <p>c) “Kami masih menunggu keterangan dari KBRI. Merka (sembilan orang) belum bisa pulang dulu ,” Kepala Pusat Komunikasi dan Biro Humas Kementerian Agama Syafrizal Sofyan.</p> <p>d) “Ya mereka orang orang yang <i>qualified</i> untuk memberi informasi-informasi sehubungan penyelidikan kasus ini bagi negara Filipina,” kata Kasubdit Verifikasi Dokumen Perjalanan Ditjen Imigrasi Elfinur</p> <p>e) “Ya intinya kesembilan orang itu dianggap yang lebih tahu tentang masalah keberangkatan ini, makanya masih ditahan,” ucapnya.</p> <p>f) “Untuk yang berasal dari Jateng akan diterbangkan ke Bandara Ahmad Yani. Kepastian waktu kami belum tahu. Termasuk nama-nama yang dipulangkan. Tapi kami sudah mengirim utusan ke Jakarta untuk memastikan ,” jelas Kabag Kesra Setda Jepara Lukito Sudi Asmoro.</p> <p>g) “Dari Semarang langsung ke pendapa kabupaten. Selanjutnya diserahkan ke pihak keluarga masing-masing,” imbuhnya.</p> <p>h) “Sampai saat ini (kemarin) belum ada informasi resmi dari pihak berwenang soal kapan bisa dipulangkan. Sya hanya dapat kabar dari salah satu calon jamaah</p>

			<p>haji melalui pesan singkat .” kata bMusyafak (44), anak dari Karomisah (63), warga RT 4 RW 1 Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung yang turut ditahan di Filipina.</p> <p>i) “Kami senang dengan adanya kabar itu. Terlebih dikabarkan pula semua calon jamaah haji dalam kondisi baik. saya berharap ada kepastian seta data akurat nama nama calon jamaah haji yang dipulangkan . sehingga saya bisa mengetahui Ibu (Karonisah) termasuk yang dipulangkan besok (hati ini – <i>Red</i>) atau tidak,” papar Sugipah Zahroh, pembimbing rombongan calon “haji Filipina” asal Jepara via pesan singkat.</p> <p>j) “Rencananya besok akan tiba di Bandara Internasional Hasanuddin dari Manila, Jakarta dan Makasar. Penerbangan diperkirakan sekitar pukul 10.30 waktu setempat, kami sudah siapkan penjemputan,” kata Kepala Humas dan Hukum Angkasa Pura I bandara setempat Turah Ajari</p>
		Pernyataan	Minggu (4/9) 168 dari 177 “haji Filipina” pulang ke Tanah Air.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Pemulangan 168 dari 177 “haji Filipina” dari Filipina ke Tanah Air
		Who	Kementrian Luar Negeri (Kemenlu), Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia & Bantuan Hukum Indonesia (PWNI & HBI) Kementrian Luar Negeri Lalu M Iqbal, Kepala Pusat Komunikasi dan Biro Humas Kementerian Agama Syafrizal Sofyan, Kasubdit Verifikasi Dokumen Perjalanan Ditjen Imigrasi Elfinur, Kabag Kesra Setda Jepara Lukito Sudi Asmoro, Musyafak, Sugipah Zahroh, Kepala Humas dan Hukum Angkasa Pura I bandara setempat Turah Ajari.
		Where	Jakarta Pusat.
		When	Sabtu, 3 September 2016
		Why	kesembilan orang itu dianggap yang lebih tahu tentang maslaah keberangkatan.
		How	kepulangan 168 WNI dengan pesawat khusus (Air Asia) pada Minggu (4/9),

			sekitar pukul 13.00 waktu Filipina
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail Sudah tepat Sudah tepat -
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>“Ke-sembilan” penekanan “Sembilan calhajan yang masih ditahan pihak otoritas Filipina” an Timur,</p>  <p>yang isat e-</p> <p>Lalu Muhammad Iqbal</p> <p>-</p>

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari teks berita “168 “Haji Filipina” Dipulangkan”, Suara Merdeka memberi penekanan bahwa kerja keras pemerintah selama ini untuk memulangkan “haji Filipina” akhirnya terwujud. Hal ini diperkuat baik oleh *lead*-nya maupun kutipan-kutipan dari narasumber.

Lead-nya berbunyi “Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) memberi kepastian, pada Minggu (4/9) 168 dari 177 “haji Filipina” pulang ke Tanah Air. Sementara sembilan orang lainnya belum dapat dipulangkan, tengah menjalani proses investigasi dari otoritas Filipina”. Serta diperkuat juga oleh kutipan narasumber Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia & Bantuan Hukum Indonesia (PWNI & HBI) Kementerian Luar Negeri Lalu M Iqbal mengatakan, “Direncanakan kepulangan 168 WNI tersebut dengan pesawat khusus (Air Asia) pada Minggu (4/9), sekitar pukul 13.00 waktu Filipina. Bapak Duta Besar RI di Manila bersama Tim Kemenlu akan langsung mendampingi para WNI dalam penerbangan tersebut,”.

b. Struktur Skrip

Bangunan struktur skrip berita ini sudah lengkap. Semua unsur 5W+1H sudah terpenuhi. Dan pembedaan struktur beritanya dilakukan dengan menarik dan jelas.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks berita “168 “Haji Filipina” Dipulangkan” membahas beberapa tema: (1) kepastian pemulangan 168 “haji Filipina” ke Tanah Air. (2) ada sembilan “haji Filipina” yang masih ditahan oleh otoritas Filipina dan belum bisa pulang ke Tanah Air. (3) persiapan Pemkab Jepara untuk menjemput warganya yang ikut rombongan “haji Filipina”.

d. Struktur Retoris


Penekanan pada struktur ini pada gambar wajah Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia & Bantuan Hukum Indonesia (PWNI & HBI) Kementerian Luar Negeri Lalu M Iqbal yang sedang memberikan keterangan pers Sabtu (3/9). Informasi yang diberikan yaitu berkenaan kepastian pemulangan “haji Filipina” serta prosesnya ke Tanah Air.

4.1.13. Berita tanggal 5 September 2016

Tabel 4.1.13

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Pulang Tak Bawa Paspor Indonesia
		Lead	Akhirnya 168 orang “haji Filipina”, Minggu (4/9), tiba di Tanah Air. Sebanyak 110 orang terlebih dulu mendarat di Bandara Hasanuddin, Makassar, sisanya 58 orang tiba di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.
		Latar informasi	Mereka yang pulang ke Tanah Air sudah tidak memiliki paspor Indonesia. Paspor tersebut hilang saat terjadi penukaran dengan paspor Filipina.
		Kutipan sumber	a) “Paspor Filipina sudah pasti ditahan (aparatur Filipina), paspor Indonesia tidak tahu dimana. Hilang dibawa sindikat ini, saat mereka minta paspor Indonesia ditukar dengan paspor Filipina saat

		<p>antre di imigrasi. Yang jelas 177 WNI kita punya paspor Indonesia untuk bisa masuk Filipina,” kata Duta Besar (Dubes) RI untuk Filipina Johny Lumintang</p> <p>b) “Mereka tiba pukul 14.15 WIB bersama Pak Dubes (Johny Lumintang). Tapi mereka tidak ingin diekspose, makanya tidak kami hadirkan,” kata Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri Lalu M Iqbal</p> <p>c) “Diduga mereka terlibat sebagai pihak yang ingin memeberangkatkan calon haji asal Indonesia lewat Filipina. Pemerintah Filipina ingin mengetahui siapa pihak-pihak di Filipina yang terlibat. Meski demikian kami komitmen untuk memeberi perlindungan pada mereka, sedang dibicarakan oleh Dubes untuk Pemulanganaya,” ucap Pejabat Fungsional Kemenlu RI Bunyan Saptomo</p> <p>d) “Semisalnya kamu bersama 15 orang ditempatkan di ruangan kecil, sempit dengan satu toilet, (apa-red) manusiawi?” kata Johny.</p> <p>e) “Saya katakan, mereka ini bukan pelaku kriminal, mereka ini adalah korban. Kemudian Pemerintah Filipina menyaakan bisa dipindahkan, Mereka baru saja bisa pindah itu, Kamis (23/8), pukul 24.00. Padahal saya sudah ngomongnya sejak Minggu,” tutur Johny.</p> <p>f) “Di Kedutaan sebagian besar sudah di <i>interview</i> oleh tim Mabes Polri. Kami lakukan <i>interview</i> secara intensif. Sehingga, kami sudah mendapatkn nama-nama siapa yang mengirimkan mereka. Nanti pasti akan kami umumkan. Sudah di kantong. Jadi tinggal diumumkan,” kata Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian</p> <p>g) “Penjemputan dipusatkan di Semarng. Mereka akan istirahat terlebih dulu di Wisma Perdamaian. Sambil menunggu</p>
--	--	---

			<p>pihak keluarga atau perwakilan pemerintah kabupaten setempat untuk menjemput,” ucap Kepala Biro Humas Pemrov Jateng Sinung N Rachmadi</p> <p>h) “Rencana rombongan akan diterima oleh Gubernur Jateng di Wisma Perdamaian. Selanjutnya rombongan asal Jepara akan dijemput oleh bus Pemkab,” terang Kabag Kesra Lukito Sudi Asmoro</p>
		Pernyataan	mereka yang pulang ke Tanah Air sudah tidak memiliki paspor Indonesia. Paspor tersebut hilang saat terjadi penukaran dengan paspor Filipina.
		Penutup	-
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	168 orang “ haji Filipina” tiba di Tanah Air dan tidak membawa paspor Indonesia
		Who	168 orang “ haji Filipina” , Duta Besar (Dubes) RI untuk Filipina Johnny Lumintang, Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri Lalu M Iqbal, Pejabat Fungsional Kemenlu RI Bunyan Saptomo, Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian, Kepala Biro Humas Pemrov Jateng Sinung N Rachmadi, dan Kabag Kesra Lukito Sudi Asmoro.
		Where	Bundaran HI, Jakarta Pusat
		When	Minggu, 4 September 2016
		Why	Paspor tersebut hilang saat terjadi penukaran dengan paspor Filipina.
		How	Pemerintah Indonesia perlu bekerja sama dengan Filipina guna membongkar kasus hilangnya paspor tersebut.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail
	4. koherensi		Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat		Sudah tepat
	6. Kata ganti		Johnny Lumintang diganti Pak Dubes
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-
	8. Grafis		

	9. Metafora		-
--	-------------	--	---

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari *headline* “Pulang Tak Bawa Paspor Indonesia” Suara Merdeka menegaskan bahwa ke-168 “haji Filipina” yang sampai ke Tanah Air tidak membawa paspor Indonesia. Paspor mereka hilang saat terjadi penukaran dengan paspor Filipina.

Hal ini diperkuat oleh keterangan Duta Besar (Dubes) RI untuk Filipina Johny Lumintang “Paspor Filipina sudah pasti ditahan (aparap Filipina), paspor Indonesia tidak tahu dimana. Hilang dibawa sindikat ini, saat mereka minta paspor Indonesia ditukar dengan paspor Filipina saat antre di imigrasi. Yang jelas 177 WNI kita punya paspor Indonesia untuk bisa masuk Filipina,”

b. Struktur Skrip

Dalam mengisahkan fakta, Suara Merdeka menuliskannya dengan detail, dengan menjadikan sumber utamanya Duta Besar (Dubes) RI untuk Filipina Johny Lumintang. Dan unsur 5W+1H-nya terpenuhi lengkap

c. Struktur Tematik

Dalam berita ini terdapat tiga tema besar. (1) 168 orang “haji Filipina”, pulang tak bawa paspor Indonesia (2) perlakuan yang tak manusiawi oleh pihak otoritas Filipina. Dan (3) rombongan yang berasal dari Jawa Tengah akan diterima langsung oleh Gubernur Jawa Tengah.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, ada gambar yang sangat dominan di berita, yaitu gambar rombongan “haji Filipina” yang sedang berpelukan dengan sanak saudara. Di sini Suara Merdeka ingin menonjolkan bahwa rombongan “haji Filipina” terharu bisa kembali pulang ke Tanah Air dan bisa berkumpul kembali dengan sanak saudara.

4.1.14. Berita tanggal 6 September 2016

Tabel 4.1.14

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Seorang Calon Haji Masih di Filipina
		Lead	Sebanyak 18 dari calon haji asal Jateng berpaspor Filipina tiba di Wisma Perdamaian, Kota Semarang, Senin (5/9) puku 04.15. Seorang lainnya masih berada di Filipina untuk menjalani pemeriksaan sebagai saksi.
		Latar informasi	Satu orang masih menjadi saksi, karena dia yang fasih berbahasa sana. Dia tinggal di kedutaan dan kondisinya sehat
		Kutipan sumber	<p>a) “Satu orang masih menjadi saksi, karena dia yang fasih berbahasa sana. Dia tinggal di kedutaan dan kondisinya sehat. Delapan belas orang yang pulang juga sehat,” kata Plh Asisten Kesra Pemrov Jateng Nunuk Haryadi</p> <p>b) “Meski ada keluarga, mereka kami serahkan pada perwakilan Pemkab. Selanjutnya menjadi kewajiban Pemkab,” lanjut dia.</p> <p>c) “Tak perlu menyalahkan calon haji. Mereka korban. Kedepan, kami akan lebih aktif menyosialisasikan pada calon hajimemilih KNIH resmi,” terang Kepala Biro Humas Pemprov Jateng Sinung N Rachmadi</p> <p>d) “Alasnya malu, sehingga mereka tidak jadi dikumpulkan di pendapa,” ungkap Kepala Bagian Kesra Setda Jepara Lukito Sudi Asmara.</p>
		Pernyataan	kedutaan memberi informasi yang bersangkutan akan pulang secepatnya setelah data dan keterangan saksi dianggap cukup
		Penutup	Pemda Jateng berharap masyarakat tidak menambah beban para calon haji yang gagal berangkat tersebut. Sebab, selain dikabarkan diperlakukan tidak manusiawi di Filipina, mereka juga menanggung malu karena batal berhaji.
SKRIP	2. Kelengka	What	Satu orang masih menjadi saksi di Filipina

(cara wartawan mengisahkan fakta)	pan berita	Who	18 calon “haji Filipina”, Satu orang calon “haji Filipina”, Plh Asisten Kesra Pemrov Jateng Nunuk Haryadi, Kepala Biro Humas Pemrov Jateng Sinung N Rachmadi, dan Kepala Bagian Kesra Setda Jepara Lukito Sudi Asmara.
		Where	Wisma Perdamaian
		When	Senin, 5 September 2016
		Why	Menjadi saksi, karena dia yang fasih berbahasa sana.
		How	14 orang itu dipulangkan dari Jakarta pada Minggu (4/9) sore, kemudian naik bus dan sampai di Semarang pada Senin (5/9) subuh. Di Wisma Perdamaian, mereka berpisah dan pulang ke rumah masing masing.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail Sudah tepat Sudah tepat -
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“tidak manusiawi” penekanan “diperlakukan semena-mena (satu ruangan kecil diisi 17 orang, dan hanya ada satu toilet) - -

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Pada pemberitaan dengan judul “Seorang Calon Haji Masih di Filipina” Suara Merdeka menekankan fakta bahwa masih ada seorang WNI asal Jepara yang masih berada di Filipina. Hal ini diperkuat oleh kutipan dari Plh Asisten Kesra Pemrov Jateng Nunuk Haryadi di Wisma Perdamaian, Senin (5/9). “Satu orang masih menjadi saksi, karena dia yang fasih berbahasa sana. Dia tinggal di kedutaan dan kondisinya sehat. Delapan belas orang yang pulang juga sehat.”.

b. Struktur Skrip

Dengan penyusunan struktur Skrip seperti ini, maka Suara Merdeka lebih memfokuskan pemberitaanya ke *proximity*. Yaitu, Suara Merdeka lebih banyak memberitakan “haji Filipina” yang berasal dari Jawa Tengah, karena Suara Merdeka tumbuh dan besar di Jawa Tengah.

Hal ini dapat dilihat, dari 15 paragraf yang ada. Kesemuanya berisi “haji Filipina” asal Jawa Tengah.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks berita ini membahas beberapa tema: (1) seorang calon haji asal Jepara masih belum bisa pulang, karena ia menjadi saksi dalam kasus ini. (2) proses pemulangan 18 “haji Filipina” asal Jawa Tengah telah selesai. (3) 18 “haji Filipina” asal Jawa Tengah tersebut menolak dijemput oleh Pemerintah Daerah.

d. Struktur Retoris

Di struktur retorik ini, Suara Merdeka tidak ada penekanan yang sangat menonjol kecuali kata “tidak manusiawi”, selebihnya biasa-biasa saja. Suara Merdeka hanya menyampaikan fakta dan data saja.

4.1.15. Berita tanggal 10 September 2016

Tabel 4.1.15

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Tujuh Pemilik Biro Haji Tersangka
		Lead	Polisi menetapkan tujuh tersangka dalam kasus pemberangkatan 177 calon haji asal Indonesia ke Tanah Suci secara ilegal melalui Filipina.
		Latar informasi	ketujuh tersangka yang berasal dari lima biro perjalanan haji itu tengah menjalani proses hukum atas lima laporan yang diterima polisi.
		Kutipan sumber	a) “Kerugian mencapai Rp 3,5 miliar,” kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar b) “Semua informasi sedang kami kumpulkan dan dalami,” Menlu Retno L Marsudi c) “Bapak Presiden (Jokowi) dan Presiden

			<p>Duterte menyetujui bahwa mereka tidak perlu diarahkan ke Filipina, nanti akan diarahkan (dipulangkan) langsung ke Indonesia,” terang Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly</p> <p>d) “Kejadiannya dua hari yang lalu. Aparat Aarab Saudi mencegah WN asing yang melaksanakan haji tanpa surat izin, paspor, dan sebagainya,” kata <i>acting</i> Konjen RI di Jeddah, Dicky Yunus</p> <p>e) “Sudah sejak lama diwanti-wanti mengurus paspor haji melalui travel, demi kemudahan dan keselamatan, tidak terlantar,serta konsumsi dan transportasi terakomodasi. Banyak warga negara asing di sini yang juga haji <i>backpacker</i>, masuk ke Mekkah. Petugas keamanan Saudi kini disebar untuk mencegah masuknya haji ilegal ke wilayah Masjidil Haram dan sekitarnya,” imbuhnya</p>
		Pernyataan	di antara ketujuh tersangka tersebut ada yang berperan sebagai perekrut jamaah dan penerima uang biaya haji.
		Penutup	Selama September 2016 ini, imbuh dia, sudah 486 WNI yang menjadi tahanan imigrasi Arab Saudi
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Penetapan tersangka dalam kasus pemberangkatan 177 calon haji asal Indonesia ke Tanah Suci secara ilegal melalui Filipina
		Who	Tujuh tersangka, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar, Menlu Retno L Marsudi, Direktur Perlindungan WNI dan Bantuan Hukum Indonesia Kemenlu Lalu Muhamad Iqbal, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, dan Konjen RI di Jeddah, Dicky Yunus,
		Where	Mabes Polri
		When	Jumat, 9 September 2016
		Why	Ketujuh tersangka memberangkatan 177 calon haji asal indonesia ke Tanah Suci secara ilegal melalui Filipina
		How	Ketujuh tersangka tengah menjalani proses hukum atas lima laporan yang diterima polisi.
		TEMATIK (cara	3. Detail 4. koherensi

wartawan menulis fakta)	5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah tepat -
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“ <i>Backpacker</i> ” penekanan “menunaikan ibadah haji namun tidak menggunakan paspor haji” - -

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari judul tersebut Suara Merdeka melakukan penonjolan bahwa pada saat ini pihak Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan tersangka pemberangkatan “haji Filipina”, mereka yang menjadi tersangka adalah para pemilik travel haji. Jumlah mereka ada tujuh.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar, ketujuh tersangka yang berasal dari lima biro perjalanan haji itu tengah menjalani proses hukum atas lima laporan yang diterima polisi.

b. Struktur Skrip

Unsur berita 5W+1H-nya sudah terpenuhi dengan lengkap, beritanya pun sangat detail.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks beritanya disampaikan berkesinambungan untuk menjelaskan para pemilik biro haji yang ditetapkan menjadi tersangka oleh Kepolisian.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, Suara Merdeka tidak terlalu banyak melakukan penonjolan. Di sini Suara Merdeka hanya melakukan penonjolan mengenai pernyataan Konjen RI di Jeddah, Dicky Yunus, supaya para WNI jika ingin menunaikan ibadah haji menggunakan paspor haji, jangan menjadi backpacker. Karena Petugas keamanan Saudi kini disebar untuk mencegah masuknya haji ilegal ke wilayah Masjidil Haram dan sekitarnya.

4.1.16. Berita tanggal 13 September 2016

Tabel 4.1.16

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Polri-Filipina Bidik Kasus “Haji Filipina
		Lead	Polri dan Kepolisian Filipina tengah menangani perkara “haji Filipina”, ada 700-800 jamaah haji Indonesia melalui Filipina yang saat ini tengah terjerat kasus keimigrasian di Arab Saudi.
		Latar informasi	jamaah “haji Filipina” tersebut adalah korban. Adapun actor intelektualnya masih dalam penyelidikan.
		Kutipan sumber	a) “penanganan bareng-bareng,” ujar Wakapolri Komjen Syafruddin b) “pelakunya dari berbagai negara. Untuk saat ini, ada satu tersangka yang mempunyai dua paspor.” Tambahnya. c) “saya sudah sampaikan ke Presiden (Filipina) Duterte mengenai 700-800 yang sudah terlanjur di Arab Saudi, ini juga akan diselesaikan dengan sebaik-baiknya antara Indonesia dan Filipina,” kata Presiden Joko Widodo d) “Kuota yang diberikan Filipina, Singapura, Jepang yang tidak terpakai, akan kami pakai semuanya,” kata Presiden
		Pernyataan	fokus penanganan untuk perkara 177 jamaah “haji Filipina” dengan tujuh tersangka. Selanjutnya, Polri akan mengembangkan perkara tersebut.
		Penutup	sudah saatnya pemotongan haji 20 persen dihentikan karena pembangunan di sekitar Kakbah sudah selesai.
		SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita
Who	Wakapolri Komjen Syafruddin dan Presiden Joko Widodo, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid, tujuh tersangka, dan 177 jamaah “haji Filipina”.		
Where	Mabes Polri		
When	Senin, 12 September 2016		
Why	Diduga ada jaringan internasional yang memanfaatkan kuota haji yang tak		

			sebanding dengan calon haji Indonesia.
		How	penambahan kuota tersebut akan menggunakan prosedur dan peraturan yang berlaku di masing-masing negara.
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	cukup detail Sudah tepat Sudah tepat Joko Widodo diganti Presiden
RETORIS (carawartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“jaringan internasional” penekanan “pelakunya dari berbagai negara” - -

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis dapat dilihat bahwa Suara Merdeka sedang membangun keselarasan antara Indonesia dan Filipina untuk menyelesaikan kasus “haji Filipina”. Hal ini diperkuat oleh *lead*-nya “Polri dan Kepolisian Filipina tengah menangani perkara “haji Filipina”, ada 700-800 jamaah haji Indonesia melalui Filipina yang saat ini tengah terjerat kasus keimigrasian di Arab Saudi” dan pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin “penanganan bareng-bareng”.

b. Struktur Skrip

Senada dengan struktur sintaksis, struktur skrip juga disusun dengan tujuan keselarasan Indonesia dan Filipina untuk menyelesaikan kasus “haji Filipina”. Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung penonjolan tersebut.

c. Struktur Tematik

Dalam menuliskan fakta, Suara Merdeka di sini menuliskan dua tema besar. *Pertama* kesepahaman dalam menyelesaikan kasus “haji Filipina”. Dan *kedua* memanfaatkan kuota negara lain untuk meminimalisir pelanggaran haji.

d. Struktur Retoris


Dalam struktur retoris, Suara Merdeka tidak terlalu banyak melakukan penonjolan. Di sini Suara Merdeka hanya melakukan penonjolan mengenai

pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin, bahwa kasus “haji Filipina” pelakunya dari berbagai negara dan penyelesaiannya pun butuh kerja sama antara negara bersangkutan.

4.1.17. Berita tanggal 14 September 2016

Tabel 4.1.17

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	Headline	Calon Haji Ilegal Dicekal 10 Tahun
		Lead	147 dari 299 Calon haji ilegal yang ditangkap dan ditahan otoritas keamanan Arab Saudi, dijatuhi sanksi berupa deportasi dan dicekal masuk ke negara itu hingga 10 tahun ke depan.
		Latar informasi	Pelanggaran itu terkait berbagai tujuan, termasuk umroh dan ibadah haji
		Kutipan sumber	<p>a) “Mereka akan dideportasi dan tidak boleh ke Arab Saudi selama 10 tahun, termasuk menunaikan ibadah haji dan berkunjung ke sana,” ujar Direktur Jendral Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI) Kementerian Luar Negeri, Lalu Muhammad Iqbal</p> <p>b) “Apakah masalahnya di imigrasi saja atau ada tindak pidana lain, masih didelidiki. Kalau hanya imigrasi, mereka bisa dideportasi. Kalau ada yang lain, proses hukumnya nanti disana,” kata Iqbal</p> <p>c) “HR yang menyediakan dan menyiapkan fasilitas izin di Filipina,” kata Kabareskrim Komjen Ari Dono Sukanto</p> <p>d) “Kami pakai <i>mutual legal assistance</i> (MLA). Jadi kerja sama dengan Kemenlu kemudian kami difasilitasi untuk mendapat keterangan HR di Filipina. Nanti berita acarnya untuk melengkapi kesaksian tersangka-tersebut yang ada di sini,” ujarnya</p> <p>e) “Yang memungkinkan, kami meminta HR dideportasi supaya bisa mempertanggungjawabkannya di Indonesia,” tandasnya</p>

			f) “Ancamanya 12 tahun penjara,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar.
		Pernyataan	Bareskrim Polri terus menelusuri kasus 177 wni yang diberangkatkan haji lewat Filipina.
		Penutup	para tersangka dijerat tiga pasal berlapis, yaitu Pasal 62 UU No 8 Tahun 1999 tentang UU Perlindungan Konsumen, Pasal 64 dan 63 UU 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, dan Pasal 378 KUHP tentang Tindak Pidana Penipuan
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	What	Para tersangka dijerat tiga pasal berlapis
		Who	Direktur Jendral Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI) Kementerian Luar Negeri, Lalu Muhammad Iqbal, Kabareskrim Komjen Ari Dono Sukanto, Kadiv Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar, 147 dari 299 Calon haji ilegal, dan Tersangka kasus “haji Filipina” bertambah jadi 8 orang
		Where	kantor Kemenko Polhukam, Jl Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat.
		When	Selasa, 13 September 2016
		Why	HR yang memegang paspor Filipina dan Malaysia telah bersetatus tersangka dan ditahan Kepolisian Filipina
		How	Para tersangka dijerat tiga pasal berlapis
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah detail
	4. koherensi		Sudah tepat
	5. Bentuk kalimat		Sudah tepat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	6. Kata ganti		-
	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	-
	8. Grafis		 <p>Lalu M Iqbal</p>
9. Metafora	-		

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari teks berita “Calon Haji Ilegal Dicekal 10 Tahun” ini, Suara Merdeka menjelaskan para haji ilegal yang sudah sampai Arab Saudi dideportasi dan dicekal dalam 10 tahun kedepan dilarang bepergian ke Arab Saudi.

Namun, di bagian akhir Suara Merdeka menyinggung kasus “haji Filipina”. Dimana tersangka kasus “haji Filipina” bertambah menjadi delapan orang. Dan mereka dikenai pasal berlapis. Seperti disampaikan oleh Kadiv Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar, para tersangka dijerat tiga pasal berlapis, yaitu Pasal 62 UU No 8 Tahun 1999 tentang UU Perlindungan Konsumen, Pasal 64 dan 63 UU 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, dan Pasal 378 KUHP tentang Tindak Pidana Penipuan, “Ancamannya 12 tahun penjara.”.

b. Struktur Skrip

Suara Merdeka mngisahkan dengan cukup detail berita ini, semua unsurnya lengkap terpenuhi.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, teks berita membahas beberapa poin. (1) 147 dari 299 Calon haji ilegal yang ditangkap dan ditahan otoritas keamanan Arab Saudi. (2) Tersangka agen “haji Filipina” bertambah. (3) para tersangka dijerat tiga pasal berlapis.

d. Struktur Retoris

Penekanan pada struktur ini pada gambar wajah Direktur Jendral Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI) Kementerian Luar Negeri, Lalu Muhammad Iqbal yang memberikan keterangan 147 dari 299 Calon haji ilegal yang ditangkap dan ditahan otoritas keamanan Arab Saudi, dijatuhi sanksi berupa deportasi dan dicekal masuk ke negara itu hingga 10 tahun ke depan. Dan pelanggaran itu terkait barbagai tujuan, termasuk umroh dan ibadah haji.

4.2. Analisis Kecenderungan Terhadap Kasus Haji Via Filipina

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan terhadap berita-berita yang dimuat oleh Suara Merdeka, ada beberapa berita yang menjelaskan kecenderungan tersebut. Seperti berita tanggal 27 Agustus 2016, di situ ada pernyataan yang disampaikan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Pernyataannya berbunyi “Saya tegaskan mereka ini korban penipuan. Pasti tidak kehilangan kewarganegaraan Indonesia. Undang-Undang Ke-warganegaraan mengatur, yang kehilangan (kewarganegaraan) adalah mereka yang ingin, yang serius mengurus sesuai prosedur. Ini kan ditipu. Beda sekali antara yang memang ingin jadi warganegara asing dan yang ditipu,”

Kemudian tanggal 28 Agustus 2016 yang disampaikan Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Ahda Barori, “Mereka itu korban sehingga butuh pendampingan psikologis dan keagamaan,”

Kemudian tanggal 31 Agustus 2016 yang disampaikan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Wiranto. “para calhaj itu ditipu oleh agen perjalanan yang berencana memberangkatkan mereka ke Jeddah, Arab Saudi. Agen memalsukan identitas mereka untuk membuat paspor Filipina. Pemalsuan ini diduga melibatkan sindikat.”

Kemudian tanggal 5 September 2016 yang disampaikan Duta Besar (Dubes) Indonesia untuk Filipina Johnny Lumintang. “Saya katakan, mereka ini bukan pelaku kriminal, mereka ini adalah korban. Kemudian Pemerintah Filipina menyatakan bisa dipindahkan, Mereka baru saja bisa pindah itu, Kamis (23/8), pukul 24.00. Padahal saya sudah ngomongnya sejak Minggu,”

Kemudian tanggal 6 September 2016 yang disampaikan Kepala Biro Humas Pemprov Jateng Sinung N Rachmadi. “Tak perlu menyalahkan calon haji. Mereka korban. Kedepan, kami akan lebih aktif menyosialisasikan pada calon hajimemilih KNIH resmi,”

Kutipan lain yang mengindikasikan kecenderungan Suara Merdeka ialah pernyataan Kadiv Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar yaitu pada tanggal 14 September 2016 yang mengatakan para tersangka dijerat tiga pasal berlapis, yaitu Pasal 62 UU No 8 Tahun 1999 tentang UU Perlindungan Konsumen, Pasal 64 dan 63 UU 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, dan Pasal 378 KUHP tentang Tindak Pidana Penipuan, “Ancamanya 12 tahun penjara,”